

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

Serta periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014

Financial statements

31 March 2015 and 31 December 2014

And three months periods ended 31 March 2015 and 2014

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND THREE MONTHS
PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi atas Tanggung Jawab	1	 <i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	2 - 3	 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	 <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 70	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav.E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No. : QSC.00020
ISO 14001 No. : EMS.00164
OHSAS 18001 No. : OSH.01043
SMK3 No. : SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/
President Director | Position |
| 2. Nama | Slamet Gunawan | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/
Finance Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan; | b. <i>The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April/April 2015
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama/
President Director



Slamet Gunawan
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,30,31	6,059	5,146	8,477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD441 pada tahun 2015 dan USD441 pada tahun 2014	2,3,5,30,31	40,466	42,624	38,348	Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD441 in 2015 and USD441 in 2014
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2,30,31	379	391	159	Third parties
Pihak berelasi	2,18,30,31	4	4	4	Related parties
Persediaan, neto	2,3,6,20	41,760	42,931	44,198	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	903	687	720	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		89,571	91,783	91,906	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2,8,18, 31	128	128	128	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, neto	2,13e	1,639	1,814	2,126	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD16.462 pada tahun 2015 dan USD15.735 pada tahun 2014	2,3,9,20,21,2 2	20,746	21,369	23,992	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD16,462 in 2015 and USD15,735 in 2014
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	2,3,30,13a	6,290	5,639	5,897	Refundable income tax
Uang jaminan	2,18,31	55	55	55	Security deposits
Piutang karyawan, neto	2,18,30,31	81	135	183	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	2,10	461	496	133	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		29,400	29,636	32,514	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		118,971	121,419	124,420	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 March 2015 and 31 December 2014
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret 2015	31 Desember 2014 *	1 Januari 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,11,28,30,31	53,762	54,834	40,424	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,12,30,31	20,716	21,755	27,608	Third parties
Pihak berelasi	2,12,18,30,31	5,217	3,830	6,940	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,15,30,31	595	673	1,614	Third parties
Pihak berelasi	2,15,18,30,31	32	41	38	Related parties
Utang pajak	2,13b	100	429	74	Taxes payable
Beban akrual	2,14,30,31	705	578	702	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	2,16	110	118	65	Short-term provision
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		81,236	82,258	77,465	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,25,30,32	5,232	5,457	4,019	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		86,468	87,715	81,484	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Shares capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid 2,523,350,000 shares
2.523.350.000 saham	17	26,844	26,844	26,844	
Tambahan modal disetor, neto	17	11,414	11,414	11,414	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	2,26	151	185	185	Other capital - stock option
(Akumulasi rugi) saldo laba	32	(5,906)	(4,740)	4,493	(Accumulated deficit) retained earnings
TOTAL EKUITAS, NETO		32,502	33,703	42,936	TOTAL EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		118,971	121,419	124,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 32)

* After Restatements (See Notes 32)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Three months Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2015	2014	
PENJUALAN NETO	2,19	35,680	46,420	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,6,9,20	(34,594)	(42,722)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1,086	3,698	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI	2,5,9,21,22			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(739)	(878)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(1,348)	(1,836)	General and administrative expenses
Total beban operasi		(2,087)	(2,714)	Total operating expenses
(RUGI) LABA OPERASI		(1,001)	984	OPERATING (LOSS) INCOME
Pendapatan keuangan	2,23	11	9	Finance income
Rugi penjualan scrap		(72)	(54)	Loss on sales of scraps
Biaya keuangan	2,24	(417)	(224)	Finance costs
Rugi selisih kurs, neto	2	251	(1,039)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain		238	130	Other income
Beban lain-lain		(2)	(200)	Other expense
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(992)	(395)	(LOSS) INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	2,13c	-	-	Current
Tangguhan	2,13d	(174)	129	Deferred
Beban Pajak, Neto		(174)	129	Tax Expense, Net
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN/ TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,166)	(265)	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Kerugian) Keuntungan Aktuarial Liabilitas Imbalan Paska Kerja		(35)	-	Deferred Employee Benefit Obligations
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF/ TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,201)	(265)	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh)				(LOSS) INCOME PER SHARE (in full amount)
Dasar, (rugi) laba tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	2,29	(0,0005)	(0,0001)	Basic, (loss) income for the year attributable to equity holders

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three month Ended
31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain Opsional saham/ Other capital - Stock option	Modal lain-lain L/R Aktuaria -	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings (Accumulated losses)	Total ekuitas, neto/ Total equity, net
Saldo, 1 Januari 2014		26.844	11.414	185	-	32.339	42.936
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(265)	(265)
Dividen Kas	17	-	-	-	-	(106)	(106)
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	-	-	6	-
Saldo, 31 Maret 2014		26.844	11.414	185	-	32.345	42.565
Laba (rugi) 1 April s.d 31 Desember 2014		-	-	-	-	(6.879)	(6.879)
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	(1.983)	(1.983)
Saldo, 31 Desember 2014 *		26.844	11.414	185	-	32.345	33.703
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(1.166)	(1.166)
Laba (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(35)	-	(35)
Saldo, 31 Maret 2015		26.844	11.414	185	(35)	32.345	32.502

Balance, 1 January 2014
Total comprehensive income
for the year
Cash Dividend
Appropriate for mandatory reserve
Balance, 31 December 2013
Income (loss) 1 April s/d 31
December 2014
Impact of changes in accounting
policy on employee benefits
obligation
Balance, 31 December 2014
Total comprehensive loss
for the year
Total other comprehensive loss
for the year
Balance, 31 March 2015

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 32)

* After Restatements (See Notes 32)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari
laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these
financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three months Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		41,646	47,067	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		11	9	Receipts from interest income
Penerimaan dari pajak		-	-	Receipts from taxes
Pembayaran kepada pemasok		(25,385)	(40,351)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak		(4,137)	(4,368)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha		(1,628)	(1,449)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(877)	(1,471)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank		(191)	(158)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto		(117)	(594)	Others, net
Arus Kas Neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi		9,323	(1,315)	Net Cash Flows (used in) from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(83)	(108)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain- lain		-	53	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(83)	(55)	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		26,486	3,410	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(34,812)	(5,192)	Payments of bank loans
Penerimaan dividen		-	-	Dividend receipt
Pembayaran dividen kas		-	-	Payments of cash dividend
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(8,326)	(1,782)	Net Cash Flows from Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		913	(3,152)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5,146	8,477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	6,059	5,325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk dengan nomor AHU-AH.01.03-0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986. Perusahaan memulai kegiatan *revamping* pada tahun 2010 hingga rampung pelaksanaan pada bulan Desember 2011 dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 2012. Kapasitas produksi sebelum *revamping* adalah 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun setelah *revamping*.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated 26 March 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk with a number AHU-AH.01.03-0019878 dated 27 March 2015

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986. The Company started the revamping project in 2010 up to completion in December 2011 and started the commercial operation in April 2012. Production capacity before revamping project is 130,000 tons per annum which become 160,000 tons per annum after revamping project.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate.

b. The Company's Public Offering

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Isao Furuta
Komisaris	Mitsuo Ikeda
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Slamet Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Mitsuo Ikeda
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Slamet Gunawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Per 31 Maret 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 330 dan 382 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 March 2015, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 March 2014, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013, is as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of 31 March 2015 and 2014, the Company has 330 and 382 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif.

- b. Direksi Perusahaan** menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 22 April 2015.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan dalam Dolar Amerika Serikat telah disajikan dalam pembulatan ribuan.

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2015, prospectively and retrospectively.

- b. The Company's directors** approved the financial statements on 22 April 2015.

c. Basis of measurement

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar "USD" which is the functional currency of the Company. All financial information presented in USD has been rounded to the nearest thousand.

d. Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2014, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting 1 January 2015 as disclosed in this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk Perusahaan di 2015:

(i) Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- ISAK 27 (Revisi 2013), "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28 (Revisi 2013), "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (Revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in accounting policies and disclosures (Continued)

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable to the Company in 2015:

(i) The following standards, amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2015:

- ISAK 27 (2013 Revision), "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK 28 (2013 Revision), "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Investments"
- PSAK 1 (2013 Revision) "Presentation of financial statements"
- PSAK 15 (2013 Revision) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (2013 Revision) "Employee benefits"
- PSAK 46 (2013 Revision) "Income taxes"
- PSAK 48 (2013 Revision) "Impairment"
- PSAK 50 (2013 Revision) "Financial instruments: Presentation"
- PSAK 55 (2013 Revision) "Financial instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2013 Revision) "Financial instruments: Disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

The Company's financial instrument comprise of financial assets and financial liabilities.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are initially measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statement of profit loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statement of profit loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

• Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired.

If there is objective evidence of impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Impairment of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial liabilities

Initial recognition

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is extinguished.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(iii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liabilities are replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Setara kas

Deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is determined based on assessment of physical condition of inventory at end of reporting date.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

h. Transactions with related parties

The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements. The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision).

i. Fixed assets

Fixed assets, other than land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit loss and other comprehensive income as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years
Bangunan	5-20
Mesin dan instalasi	5-20
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Descriptions
Buildings
Machineries and installations
Office equipment
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit loss and other comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Assets not used in operations

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

l. Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

l. Provision of product quality claim

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban, dalam bagian laba usaha.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	2015
1 Rupiah/Dolar AS	0,000076
1 Euro Eropa (EUR)/Dolar AS	1,08
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0,008

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions and balances in currencies other than USD

Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Currency exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:

	2014	
	0,000088	Rupiah 1/US Dollar
	1,37	European Euro 1 (EUR)/US Dollar
	0,010	Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar

n. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan kerja

Sebelum 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 24 (revisi 2013) dalam menghitung liabilitas di estimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Sales of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.

Expense recognition

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee benefits

Before 1 January 2015, The Company implemented PSAK No. 24 (2010 Revision) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Effective 1 January 2015, The Company retrospectively implemented Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 24 (2013 Revision) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atas perhitungan retrospektif diakui dalam pos ekuitas.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Proskespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from retrospective implemented are recognized in equity.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance plan

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health programs (Proskespen) for employee which retired started from 1 January 2013. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

q. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan dengan jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (2013 Revision).

q. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

r. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak penghasilan (Lanjutan)

yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai beban pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih".

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba neto atau rugi neto.

t. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income tax(Continued)

credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity

Changes to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statements of profit loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

t. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham (Catatan 29).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Earnings gain (loss) per share

Basic earnings gain (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings gain (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding only if the average market price of ordinary shares during the exercise period exceeds the exercise price of the stock options (Note 29).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements in accordance with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the selling price and cost of labor, raw materials and other cost and considering other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic substance of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2010 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha

Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar USD40.907 dan USD43.065. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha-evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Judgments (Continued)

Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the

Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounted to USD40,907 and USD43,065, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables-collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD43.533 dan USD44.920. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounted to USD43,533 and USD44,920 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and employees' benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD5.232 dan USD5.457. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 31 Maret 2015 and 31 December 2014 amounted to USD5,232 and USD5,457, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 and 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD20.746 dan USD21.369. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounted to USD20,746 and 21,369, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD6.290 dan USD5.639. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas	5	4
Bank		
Dalam Rupiah		
Pihak Ketiga		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	-	1
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1	-
PT Bank Mizuho Indonesia	1	1
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	287	117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7	31
Sub-total	296	150

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Uncertain tax exposure (Continued)

The Company recognizes refundable corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of refundable corporate income tax as of 31 March 2015 and 31 March 2014 amounted to USD6,290 and USD5,639, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further detail regarding the tax loss carry-forward are disclosed in Note 13.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
In Rupiah
Third Parties
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

	2015	2014
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,386	683
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	53	3
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	16	3
PT Bank Mizuho Indonesia	17	5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41	82
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	16
Citibank, NA., cabang Jakarta	-	1
Sub-total	3,529	792
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Bukopin	229	-
Sub-total	229	-
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,000
PT Bank Bukopin	2,000	3,200
Sub-total	2,000	4,200
Total	6,059	5,146

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of (Continued):

In United States Dollar
<u>Third Parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, NA., Jakarta branch
Sub-total
Time deposits
In Rupiah
<u>Third Parties</u>
PT Bank Bukopin
Sub-total
In United States Dollar
<u>Third Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin
Sub-total
Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as
follows:

	2015	2014	
Rekening Rupiah	9.75% - 10.00%	4.50% - 9.00%	Rupiah Account
Rekening Dolar Amerika Serikat	2.00% - 3.00%	2.85% - 3.50%	United States Dollar Account

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak Ketiga		
PT Indonesia Multi Colour Printing	8,074	7,820
PT Frisian Flag Indonesia	5,096	5,540
PT United Can Company Ltd,	4,321	4,388
Iwan Loekantoro Laksmono	3,162	1,401
PT Multi Makmur Indah Indonesia	3,152	3,472
PT Cometa Can	2,958	5,702
PT Arthawenasakti Gemilang	2,929	1,887
PT Central Sahabat Baru	2,015	2,622
PT Indolakto	1,324	1,920
PT Ancol Terang Metal Printing	1,281	1,467
Lain-lain (di bawah USD1.000)	6,595	6,846
Sub-total	40,907	43,065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(441)	(441)
Total, Neto	40,466	42,624

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	Third Parties
PT Indonesia Multi Colour Printing	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT United Can Company Ltd,	
Iwan Loekantoro Laksmono	
PT Multi Makmur Indah Indonesia	
PT Cometa Can	
PT Arthawenasakti Gemilang	
PT Central Sahabat Baru	
PT Indolakto	
PT Ancol Terang Metal Printing	
Others (below USD1,000)	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total, Net	

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2015		2014		
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	
Belum jatuh tempo	33,507	(33)	35,392	(33)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	3,602	(4)	4,554	(4)	1-30 days
31-60 hari	825	(19)	1,776	(19)	31-60 days
61-180 hari	2,688	(140)	962	(140)	61-180 days
181-365 hari	37	(45)	156	(45)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	248	(200)	225	(200)	Over 365 days
Total, neto	40,907	(441)	43,065	(441)	Total, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	15,115	16,260	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25,351	26,364	United States Dollar
Total	40,466	42,624	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	441	241	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 22)	-	200	Provision for the year (Note 22)
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery of allowance
Saldo akhir periode	441	441	Ending balance

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Penurunan individual	151	151	Individual impairment
Penurunan kolektif	290	290	Collective impairment
Total	441	441	Total

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp134.885 juta dan USD8.710. Beban bunga yang timbul sampai dengan maret 2015 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp2.751 juta dan USD28.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 March 2015 and 31 December 2014 the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

The Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp134,885 million and USD8,710. Interest expense incurred until march 2015 as a result of sales of receivable amounted to Rp2,751 million and USD28.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Barang jadi	15,805	13,895	Finished goods
Bahan baku	14,238	25,344	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	543	474	Spare parts and supplies
Barang scraps	130	176	Scraps
Barang dalam perjalanan	12,817	5,031	Goods in transit
Sub-total	43,533	44,920	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,608)	(1,824)	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan persediaan usang	(165)	(165)	Allowance for inventory obsolescence
Sub-total	(1,773)	(1,989)	Sub-total
Total, Neto	41,760	42,931	Total, Net

6. INVENTORIES, NET

This account consists of:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN, NETO (Lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	1,989
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	1,608
Pemulihan penyisihan	(1,824)
Saldo akhir tahun	1,773

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD1.608 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD1.824 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menjual barang jadi tersebut sehingga perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 juta yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES, NET (Continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2014	
Saldo awal tahun	1,200	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan		<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	1,824	<i>Additional provision (Note 20)</i>
Pemulihan penyisihan	(1,035)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir tahun	1,989	<i>Ending balance</i>

As of 31 March 2015, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD1,608 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

As of 31 December 2014, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD1,824 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value. In 2015, the company sold such finished goods, therefore, the company recovered such allowance.

Based on review of the status of inventories at period end, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp300,000 million, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015
Ongkos Naik Haji (ONH)	346
Pemeliharaan dibayar dimuka	2
Uang muka kepada karyawan	15
Sewa dibayar dimuka	8
Lainnya	532
Total	903

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2014	
	386	Haj pilgrimage cost
	2	Prepaid maintenance
	20	Advance payments to employees
	9	Prepaid rent
	270	Others
Total	687	Total

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200 juta atau USD128 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050 juta menjadi Rp39.050 juta yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

8. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200 million or USD128 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated 20 June 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050 million to Rp39,050 million, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of 31 December 2014 and 2013, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of 31 March 2015 and 2014.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2015/31 March 2015				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya Perolehan				Cost
Tanah	98	-	98	Land
Bangunan	4,680	-	4,680	Buildings
Mesin dan instalasi	28,681	74	28,755	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,397	2	3,399	Office equipment
Kendaraan	232	-	231	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	16	28	44	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	37,104	104	37,208	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	2,649	45	2,694	Buildings
Mesin dan instalasi	10,923	529	11,452	Machineries and installations
Peralatan kantor	2,028	148	2,176	Office equipment
Kendaraan	135	5	140	Vehicles
Total Akumulasi penyusutan	15,735	727	16,462	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	21,369		20,746	Net Book Value

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2014/31 December 2014				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	98	-	98	Land
Bangunan	4,635	45	4,680	Buildings
Mesin dan instalasi	28,856	261	28,681	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,704	43	3,397	Office equipment
Kendaraan	227	40	232	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	-	61	16	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	37,520	450	37,104	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,470	179	2,649	Buildings
Mesin dan instalasi	9,204	2,099	10,923	Machineries and installations
Peralatan kantor	1,698	545	2,028	Office equipment
Kendaraan	156	14	135	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	13,528	2,837	15,735	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	23,992		21,369	Net Book Value

Biaya penyusutan dibebankan pada (Catatan 20, 21, dan 22):

Depreciation expenses were charged to (Notes 20, 21, and 22) :

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	578	571	Cost of goods sold
Beban penjualan	6	5	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	144	140	General and administrative expenses
Total	727	716	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Nilai wajar atas aset tetap Perusahaan per 31 Maret 2015 adalah USD26.111.

Fair value of fixed assets at 31 March 2015 is USD26,111.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2015
Boiler Kettle No. 2	44

Boiler Kettle No. 2

Perusahaan menambah *Boiler Kettle* No. 2 yang masih dalam tahap penyelesaian sebesar 45% pada tanggal 31 Maret 2015 dan diestimasi akan selesai pada Mei 2015.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD31.637 dan Rp8.313 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada pembelian aset tetap yang masih terhutang.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	26,633
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	16,305
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	825
Total	53,762

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the details of construction in progress consists of:

	2014
Boiler Kettle Number 2	16

Boiler Kettle Number 2

The Company acquired *Boiler Kettle* Number 2 which is still on progress by 45% as of 31 March 2015 and is estimated to be completed in May 2015.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD31,637 and Rp8,313 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, there is no purchase of fixed assets which still payable.

10. OTHER ASSETS

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2014
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	24,416
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	15,679
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,739
Total	54,834

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* diubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut diubah menjadi USD18.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000 dan USD7.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,21% - 1,27% dan 1,21% - 1,23% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD15.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 28 Juni 2013 jumlah agregat maksimum fasilitas diubah menjadi USD18.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

Per tanggal 31 Desember 2014, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD1.329. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Maret 2015.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2014. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 7 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Margin 1,00% per annum. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On 17 May 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000 each. On 3 May 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and bank guarantee with a maximum amount of USD15,000. On 28 June 2013, the maximum amount has changed to USD18,000 which will expire on 30 June 2015 for 2014 facility, and 30 June 2014 for 2013 facility.

A side from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange* facilities, each, amounting to USD10,000 and USD7,000. The loan is unsecured and will expire on 30 June 2015 for 2014 facility, and 30 June 2014 for 2013 facility. The annual interest rate is 1.21% - 1.27% and 1.21%-1.23% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On 3 May 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD15,000 with L/C facility. On 28 June 2013 the maximum amount has changed to USD18,000 and has amended until 30 June 2015.

As of 31 December 2014, the unused *Letter of Credit* facility amounted to USD1,329. The Company has not used foreign exchange facilities as of 31 March 2015.

This loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On 7 June 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000 *Uncommitted Credit facility*. On 7 June 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000 and this agreement is lastly amended on 7 June 2014. The facility is valid until 7 June 2015 for facility 2014 and 7 June 2014 for 2013 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1.22% - 1.24% dan 1,21% - 1,26% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000. Pada tanggal 7 Juni 2014, jumlah fasilitas tersebut dirubah menjadi USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2014 dan sudah diperpanjang sampai dengan 7 Juni 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas *Letter of Credit*, *Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD3.695 dan USD921.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD5.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,75% dan sebesar 0,75% - 0,94% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan Agustus 2014 untuk fasilitas kredit 2013.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(Continued)

The annual interest rate is 1.22% - 1.24% and 1.21% - 1.26% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On 5 October 2012, The Company receives additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted to USD3,000. On 7 June 2014, the amount has changed to USD10,000. Aside from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD2,000. This facilities effective since 7 June 2013 until 7 June 2014 and has extended until 7 June 2015. As of 31 March 2015, unused *Letter of Credit*, *Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD3,695 and USD921.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company's assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On 13 December 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000. Aside from that, the Company also obtained *foreign exchange facility* with a maximum amount of USD5,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.75% and 0.75% - 0.94% per annum in 2015 and 2014. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2015 for 2014 facility and August 2014 for 2013 facility.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000, serta *Stand by LC* dan/atau Bank Garansi sebesar USD10.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD15.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.

Pada tanggal 12 Juni 2012, maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" diubah menjadi USD10.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp45.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 12 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 12% dan 10,5% - 12% pada tahun 2015 dan 2014.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(Continued)

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 12 May 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *Negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD15,000, each and *Standby L/C* and/or *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000 and short-term loan facility of USD5,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of USD15,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833.

On 12 June 2012, "*Omnibus Trade Finance*" facility change with a maximum amount of USD10,000 and overdraft bank account credit facility maximum become to Rp45,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000. This loan agreement will expire in 12 June 2015 for 2014 facility, and 12 June 2014 for 2013 facility, bearing interest at an annual rate of 12% and 10.5% - 12% in 2015 and 2014, respectively.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge Company's assets as collateral to third party, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), "Omnibus Trade Finance" dan *foreign exchange* yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp45.000 juta, USD8.008 dan USD3.550 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp45.000 juta, USD4.100 dan USD2.590 pada tanggal 31 Desember 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of *Overdraft*, "Omnibus Trade Finance" and *foreign exchange* that have not been used amounting to Rp45,000 million, USD8,008 and USD3,550 as of 31 March 2015 and Rp45,000 million and USD4,100 and USD 2,590 as of 31 December 2014.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pihak ketiga	20,716
Pihak berelasi (Catatan 18)	5,217
Total	25,933

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015
Belum jatuh tempo	21,203
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4,673
31 - 60 hari	-
61 - 180 hari	25
Lebih dari 180 hari	32
Total	25,933

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	1,707
Dolar Amerika Serikat	24,193
Mata uang asing lainnya	
Euro	33
Total	25,933

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2014	
	21,755	Third parties
	3,830	Related parties (Note 18)
Total	25,585	Total

The details of the trade payables based on invoice dates are as follows:

	2014	
	8,005	Current - not due
		Past due:
	3,174	1 - 30 days
	10,410	31 - 60 days
	3,962	61 - 180 days
	34	Over 180 days
Total	25,585	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2014	
	6,289	Rupiah
	19,275	United States Dollars
		Other foreign currencies
	21	Euro
Total	25,585	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2013	2,733
Tahun 2014	2,906
Tahun 2015	651
Total	6,290

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	24
Pasal 23	9
Pasal 4 (2)	1
Pajak Pertambahan Nilai	66
Total	100

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2015
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(992)
Beda temporer	
Liabilitas imbalan kerja	(260)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(216)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Penyusutan aset tetap	(221)
Provisi atas klaim kualitas produk	-
Beda tetap	
Biaya pengobatan karyawan	341
Biaya Sewa	32
Beban keuangan	8
Biaya promosi	11
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(11)
Pendapatan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-
Lain-lain	18
Penyesuaian*	-
Perbedaan di saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan pajak	-
Taksiran Rugi Fiskal	(1,292)

13. TAXATION

a. Refundable income tax

This account consists of:

	2014	
		Income tax Article 29
	-	Year 2013
	2,733	Year 2014
	2,906	Year 2015
Total	5,639	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	2014	
		Income Taxes
	214	Article 21
	6	Article 23
	1	Article 4 (2)
	208	Value-Added Tax
Total	429	Total

c. Current tax expense

The reconciliation between (loss) income before tax, as shown in the statement of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

	2014	
(Loss) income before tax per statement of comprehensive income	(395)	
Temporary differences		
Provision for employee benefits	703	
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	83	
Allowance of impairment losses of receivables	34	
Depreciation of fixed assets	(1,338)	
Provision of product quality claim	-	
Permanent differences		
Employee medical expenses	406	
Rent expense	162	
Finance cost	4	
Promotion expense	1	
Interest income from Deposits and Bank account	(9)	
Income subject to final income tax	-	
Others	170	
Adjustment*	-	
Difference in beginning balance of fixed assets due to change in tax reporting currency	-	
Estimated Taxable Loss	(179)	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015
Taksiran rugi fiskal	1,292
Beban pajak kini	-
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 22	651
Sub-total	651

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 pada tanggal 17 April 2015, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-893/MPJ.19/2013.

d. Pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss	2015
Liabilitas imbalan kerja	869	(65)	804
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	497	(54)	443
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	110	-	110
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	14
Penyusutan aset tetap	(318)	(55)	(374)
Provisi atas klaim kualitas produk	29	-	29
Kerugian pajak	613	-	613
Total Aset Pajak Tangguhan	1,814	(174)	1,639

13. TAXATION (Continued)

c. Current tax expense (Continued)

The current tax expense and estimated claims for income tax refund are as follows:

	2014	
Taksiran rugi fiskal	179	Estimated taxable loss
Beban pajak kini	-	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 22	740	Prepayments of income tax Article 22
Sub-total	740	Sub-total

The Company has filed the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for 2014 on 17 April 2015, in US Dollar currency based on Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-893/MPJ.19/2013.

d. Deferred tax

The recognized deferred tax balances and the movement thereof during the year were comprised of the following:

Estimated liabilities for employee benefits
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses of receivables
Provision for impairment of assets not used in operation
Depreciation of fixed assets
Provision for product quality claim
Tax loss
Total Deferred Tax Assets

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2013	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss	2014	
Liabilitas imbalan kerja	1,275	(406)	869	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	300	197	497	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60	50	110	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	14	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(496)	178	(318)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	16	13	29	Provision for product quality claim
Kerugian pajak	957	(344)	613	Tax loss
Total Aset Pajak Tangguhan	2,126	(312)	1,814	Total Deferred Tax Assets

Saldo aset pajak tangguhan yang tidak diakui
adalah sebagai berikut:

Deferred tax asset has not been recognized in
respect of the following item:

	2015	2014	
Taksiran rugi fiskal	323	45	Tax loss carryforward

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa beberapa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan (rugi) laba sebelum pajak, dan beban pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation, provision for product quality claim and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation provision for product quality claim and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that certain deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the (loss) income before tax, and tax expense, as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2015
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(992)
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak 25%	248
Pengaruh pajak atas beda tetap	(99)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui di tahun berjalan	(323)
Beban Pajak, Neto	(174)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebagai berikut: Masing-masing sebesar USD13.760 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2019) dan USD8.601 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2018).

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat diragukan oleh otoritas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara basis teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas utang pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum daluwarsa berdasarkan pada pemikiran atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas hukum pajak dan pengalaman masa lalu. Pemikiran tersebut didasarkan pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan terhadap kejadian masa depan. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen merubah penilaiannya atas kecukupan utang pajak yang ada. Perubahan atas utang pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2015
Jasa profesional	294
Biaya pengobatan	144
Bunga	19
Lain-lain	248
Total	705

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

	2014	
(Loss) income before tax per statement of comprehensive income	(395)	
Tax (expense) benefit computed using tax rate 25%	45	
Tax effects on the permanent differences	(129)	
Current year unrecognized estimated taxable loss	(45)	
Tax Expense, Net	129	

As of 31 March 2015 and 2014, the Company had tax loss carry-forward amounted to USD13,760 (will be expired in 2016 - 2019) and USD8,601 (will be expired in 2016 - 2018), respectively.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2014	
Professional fees	296	
Medical	204	
Interests	38	
Others	40	
Total	578	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pihak ketiga	
Uang muka dari pelanggan	269
Utang klaim kepada pelanggan	-
Pensiun	19
Lain-lain	307
Sub-total	595
Pihak berelasi (Catatan 18)	32
Total	627

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2014	
		<i>Third parties</i>
	227	<i>Advances from customers</i>
	47	<i>Claim payables to customers</i>
	6	<i>Pension</i>
	393	<i>Others</i>
	673	<i>Sub-total</i>
	41	<i>Related parties (Note 18)</i>
Total	714	Total

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2015
Saldo awal	118
Penyisihan untuk tahun berjalan	-
Pemulihan penyisihan	-
Efek selisih kurs	(8)
Total	110

16. SHORT - TERM PROVISION

Provision for product quality claim:

	2014	
	65	<i>Beginning balance</i>
	118	<i>Provision for current year</i>
	(65)	<i>Reversal</i>
	-	<i>Currency Exchange</i>
Total	118	Total

17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of 31 December 2014 and 2013 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

31 Maret 2015/ 31 March 2015				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,395	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,344	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,744,000	19.45%	5,220	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266,500	0.01%	3	R. Suprpto Indroprayitno - (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	3	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,539,500	0.41%	113	Employees -
Total	2,523,350,000	100.00%	26,844	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2014/ 31 December 2014

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,395	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,344	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342	Metal One Corporation
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	490,507,500	19.44%	5,218	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266,500	0.01%	3	R. Suprpto Indroprayitno - (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	3	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,776,000	0.42%	115	Employees -
Total	2,523,350,000	100.00%	26,844	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2015 dan diaktakan dalam akta notaris No. 90 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2015, as notarized in the Notarial Deed No. 90 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.K., dated 26 March 2015 the shareholders ratified the following decisions, among other:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014.
- Menyetujui mengesahkan laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG) sesuai dengan laporannya No. L.14-5020-15/II.23.001 tertanggal 23 Pebruari 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- Menyetujui dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjadja & Rekan (a member firm of KPMG) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.
- Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk diatas, berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.

- Approved the Annual Report and approved the Supervisory Report which has been implemented by the Board of Commissioners for Fiscal Year 2014.
- Ratify approve the Company's financial statements for the year ended 31 December 2014 audited by Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG) in accordance with the report No. L.14-5020-15 / II.23.001 dated 23 February 2015 with the reasonable opinion in all material respects.
- Approve and appoint Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG) to audit financial statements for the year 2015.
- Approve authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of audit services with regard to fairness and scope of audit work.
- Approve authorize the Board of Directors to appoint Public Accountant Substitute whenever public accounting firm which had appointed at above, based on the rules and regulations of the capital market can not carry out their duties.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- f. Menyetujui mempertimbangkan kinerja Perusahaan tahun 2014 dan kemampuan Perusahaan saat ini, untuk Tahun Buku 2015 Perseroan mengusulkan tidak ada penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan Gaji untuk Anggota Direksi.
- g. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015.
- h. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun 2015.
- i. Menyetujui :
 - Perubahan pasal 9 sampai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris.
- j. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang, dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya; singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- k. Menyetujui menerima penggantian Mr. Keiichiro Kawaguchi dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terimakasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig aquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2015 sampai dengan 26 Maret 2015 sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2015.
- l. Menyetujui mengangkat Mr. Isao Furuta selaku Komisaris, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020.

17. CAPITAL STOCK (Continued)

- f. Consider approving the Company's performance in 2014 and the Company's ability at this time, for the Fiscal Year 2015 The Company proposes no adjustment honorarium for the BOC and salaries for Members of the Board of Directors.
- g. Approve delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners in 2015.
- h. Approve delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors for 2015.
- i. Approve:
 - Changes in Article 9 to the article 19 of the Articles of Association in order to adjustment of the Financial Services Regulatory Authority.
 - Reconstitute the Articles of Association of the Company in a Notarial Deed.
- j. Agreed to provide the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate and / or reaffirmed in a notarial deed (including make changes and / or additions) with respect to changes in the articles of the Articles of Association of the Company, giving notice or application for approval to institution the authorities, and therefore entitled also to sign papers and other solicitation documents; The short take whatever action is necessary in accordance with the provisions of the Articles of Association and the legislation in force.
- k. Approving receive reimbursement Mr. Keiichiro Kawaguchi from his position as Commissioner since the date of the closing of this Meeting, with thanks for his dedication during his tenure. Further provides fully release and discharge (*voledig aquit et de charge*) on the duties and responsibilities of oversight for the period 1 January 2015 until 26 March 2015 all the relevant control measures reflected in the Financial Statements for Fiscal Year 2015 and has gained approval in the Annual General Meeting for the Year 2015 books.
- l. Approve lifting Mr. Isao Furuta as Commissioner, since the closing of this Meeting for the period until the closing of the General Meeting of Shareholders for the year 2019 book which will be held in 2020.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 79 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak ada pembayaran tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.848 juta bersih per tahun.
- Pembagian dividen tunai sebesar USD106 (38%) dari laba bersih tahun buku 2013.
- Sebesar USD6 (2%) dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 80 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Tuan Shojiro Ejima sebagai Komisaris dan Tuan Yoshimitsu Honda sebagai wakil Direktur Utama.
- Mengangkat Tuan Mitsuo Ikeda sebagai Komisaris dan Tuan Masaaki Enjuji sebagai Wakil Direktur Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 79 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2014 the shareholders ratified the following decisions, among others:

- No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.
- Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,848 million net per year.
- Distribution of cash dividends of USD106 (38%) of 2013 net income.
- Amount of USD6 (2%) of 2013 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 80 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2014, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Approve the resignation of Mr. Shojiro Ejima as Commissioner and Mr. Yoshimitsu Honda as Vice President Director.
- Approve the appointment of Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioner and Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 2,523,350,000 shares as of 31 December 2014 and 2013.

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project
PT Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi /Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/The Company's employees	Iuran karyawan/Employees' contribution

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction with related parties are as follows:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2015 maupun pada tahun 2014.

The Company does not have any sales transaction with a related party in 2015 and 2014.

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp	4,743	3,733	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	<u>4,743</u>	<u>3,734</u>	Sub-total
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			<u>The same majority shareholders</u>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	-	-	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
PT Nippon Steel Construction Indonesia	-	-	PT Nippon Steel Construction Indonesia
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	983	1,127	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	62	92	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	12	10	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

PT Krakatau Information Technology	21
PT Krakatau Medika	21
Sub-total	1,099
Koperasi Karyawan Latinusa	114
Total	5,956
Persentase dari total pembelian neto	16.10%

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	2015
Pihak berelasi	
Koperasi Karyawan Latinusa	4
Persentase dari total aset	0.003%

Penyertaan saham (Catatan 8)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo penyertaan saham sebesar 0,11% dan 0,10% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Uang jaminan

	2015
Pihak berelasi	
Pemegang saham yang sama	
PT Krakatau Daya Listrik	35
PT Krakatau Tirta Industri	17
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3
Total	55
Persentase dari total aset	0.04%

Piutang Karyawan

	2015
Pihak berelasi	
Karyawan Perusahaan	81
Persentase dari total aset	0.06%

Utang usaha (Catatan 12)

	2015
Pihak berelasi	
Pemegang saham	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	4,743
Pemegang saham yang sama	
PT Krakatau Daya Listrik	396
PT Krakatau Tirta Industri	68
PT Krakatau Information Technology	4
Sub-total	9
Koperasi Karyawan Latinusa	6
Total	5,217
Persentase dari total liabilitas	6.03%

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

PT Krakatau Information Technology	19	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	1	PT Krakatau Medika
Sub-total	1,249	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	205	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	5,188	Total
Persentase dari total pembelian neto	15.17%	Persentase dari total net purchases

Significant balances with related parties are as follows:

Other receivables

	2014	
Pihak berelasi		Related parties
Koperasi Karyawan Latinusa	4	Koperasi Karyawan Latinusa
Persentase dari total aset	0.003%	Persentase dari total assets

Investment in shares (Note 8)

As of 31 December 2014 and 2013, the balance of the investment in shares of 0.11% dan 0.10% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Security deposits

	2014	
Pihak berelasi		Related parties
Pemegang saham yang sama		The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	35	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	17	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Total	55	Total
Persentase dari total aset	0.05%	Persentase dari total assets

Employees receivables

	2014	
Pihak berelasi		Related parties
Karyawan Perusahaan	135	Employees
Persentase dari total aset	0.11%	Persentase dari total assets

Trade payables (Note 12)

	2014	
Pihak berelasi		Related parties
Pemegang saham		Shareholders
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	3,396	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Pemegang saham yang sama		The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	350	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	52	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	31	PT Krakatau Information Technology
Sub-total	433	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	1	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	3,830	Total
Persentase dari total liabilitas	4.47%	Persentase dari total liabilities

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2015
Pihak berelasi	
Pemegang saham yang sama	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3
PT Krakatau Medika	3
Sub-total	7
Koperasi Karyawan Latinusa	24
Serikat Karyawan Latinusa	1
Total	32
Persentase dari total liabilitas	0.03%

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan jangka pendek	110

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Jumlah/ Amount
Penjualan lokal	33,135	36,258
Retur penjualan	86	578
Neto	33,049	35,680
	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Jumlah/ Amount
Penjualan lokal	39,928	46,735
Retur penjualan	(260)	(315)
Neto	39,668	46,420

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2015 dan 2014.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT United Can Company	4,074	11%	3,529	7%
PT Indonesia Multicolour Printing	4,213	10%	2,073	4%

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Trade payables (Note 15)

	2014	
Related parties		
The same shareholders		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4	
PT Krakatau Medika	2	
Sub-total	7	
Koperasi Karyawan Latinusa	33	
Serikat Karyawan Latinusa	1	
Total	41	
Persentase dari total liabilitas	0.05%	Percentage from total liabilities

The compensation and other benefits

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 March 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
Short-term benefits	121	

19. NET SALES

This account consists of:

There were no export sales in 2015 and 2014.

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pemakaian bahan baku	32,205
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,070
Listrik dan air	1,164
Penyusutan (Catatan 9)	578
Pengepakan	592
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	1,608
Bahan pembantu produksi	407
Suku cadang	248
Perbaikan dan pemeliharaan	329
Perjalanan dan komunikasi	16
Jasa tolling (lacquer)	-
Lain-lain	111
Total Biaya Produksi	38,329
Persediaan barang jadi awal	13,895
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(1,824)
Persediaan barang jadi akhir	(15,805)
Total	34,594

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	
	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	10,228	28%
Samsung Corporation	6,237	17%
Metal One Corporation	5,231	14%
PT Timah (Persero) Tbk	5,056	14%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	4,743	13%

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2014	
Raw materials usage	32,134	
Salaries and employees' benefits	1,182	
Electricity and water	1,255	
Depreciation (Note 9)	349	
Packaging	493	
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)	1,115	
Supporting materials	222	
Spareparts	349	
Repairs and maintenance	34	
Travelling and communications	-	
Tolling (lacquer) fees	103	
Others	103	
Total Production Costs	37,807	
Finished goods-beginning	21,609	
The reversal of a decline in value of inventories (Note 6)	(826)	
Finished goods-ending	(15,867)	
Total	42,722	

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2014	
	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	11,808	35%
Samsung Corporation	5,107	15%
Metal One Corporation	3,918	11%
PT Timah (Persero) Tbk	6,184	18%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	3,733	11%

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pengangkutan	562
Gaji dan kesejahteraan karyawan	117
Jasa profesional dan konsultan	-
Sewa, listrik dan asuransi	26
Perjalanan dan komunikasi	11
Iklan dan promosi	6
Pengembangan dan penelitian	8
Penyusutan (Catatan 9)	6
Lain-lain	3
Total	739

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2014	
Transportation	584	
Salaries and employees' benefits	127	
Professional and consultant fees	106	
Rent, electricity and insurance	26	
Travelling and communications	9	
Advertising and promotions	3	
Research and development	5	
Depreciation (Note 9)	5	
Others	9	
Total	878	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	773
Sewa, listrik dan asuransi	135
Penyusutan (Catatan 9)	144
Perjalanan dan komunikasi	49
Perlengkapan kantor	17
Jasa profesional	37
Perbaikan dan pemeliharaan	8
Lain-lain	185
Total	1,348

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2014	
Salaries and employees' benefits	1,320	
Rent, electricity and insurance	149	
Depreciation (Note 9)	140	
Travelling and communications	59	
Office supplies	19	
Professional fees	18	
Repairs and maintenance	1	
Others	130	
Total	1,836	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Bunga deposito	3
Bunga jasa giro	8
Total	11

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Beban bunga bank	152
Beban penjualan piutang	245
Beban administrasi bank	20
Total	417

25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	4,840
Tunjangan cuti besar	232
Tunjangan penghargaan masa kerja	160
Total	5,232

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD58 dan USD82.

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2014	
	2	Interest of time deposits
	7	Interest of current accounts
Total	9	Total

24. FINANCE COST

This account consists of:

	2014	
	196	Interest expense on bank loans
	-	Expense arising from sales of receivable
	28	Bank charges
Total	224	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	2014	
	5,052	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
	250	Long leave benefits
	155	Service award
Total	5,457	Total

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended 31 March 2015 and 2014 amounted to USD58 and USD82, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD113 dan USD115.

Program Kesehatan Pensiun

Pada tahun 2015, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT AXA Financial Indonesia. Pembayaran atas program ini di tahun 2015 adalah USD315.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2014 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting, dalam laporannya tanggal 5 Januari 2015. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2014 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2015
Tingkat bunga aktuaria	5.16%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia II-2011/Indonesia Mortality Table II-2011
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum
Umur pensiun	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2015
Biaya jasa kini	98
Biaya bunga	107
Amortisasi kerugian aktuaria	-
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	-
Kurtailmen	-
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(169)
Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto	36

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended 31 Maret 2015 and 2014 amounted to USD113 dan USD115, respectively.

Pension Health Programs

In 2015, the Company has a health programs retired employee to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT AXA Financial Indonesia. Payment for this program in 2015 is USD315.

The management obtained an actuarial calculation as of 31 December 2014 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Quattro Asia Consulting, an independent actuary, based on its report dated 5 January 2015, respectively. The actuarial calculation for 31 December 2014, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2014	
Tingkat bunga aktuaria	5.16%	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia II-2011/Indonesia Mortality Table II-2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	Salaries increase rate
Umur pensiun	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position.

a. Employee benefits expenses

	2014	
Biaya jasa kini	93	Current service costs
Biaya bunga	125	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuaria	40	Amortization of actuarial loss
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	32	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Kurtailmen	-	Curtailment
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	280	Effects of different in reporting currency
Total Employee Benefits Expenses, Net	570	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. *Estimated liabilities for employee benefits*

	2015	2014	
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	5,457	5,785	Present value of employee benefits obligation, beginning of year
Biaya jasa kini	98	402	Current service costs
Biaya bunga	107	470	Interest costs
Pembayaran manfaat	(296)	(1,040)	Benefits payments
Rugi (laba) aktuarial	36	579	Actuarial loss (gain)
Kurtailmen	-	(517)	Curtailment
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(170)	(222)	Effects of different in reporting currency
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	<u>5,232</u>	<u>5,457</u>	Present value of employee benefits obligation, end of year
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	5,232	5,457	Present value of employee benefits obligation, end of year
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	<u>5,232</u>	<u>5,457</u>	Estimated Liabilities for Employee Benefits

	2015	2014	2013	2012	2011	2010	
Informasi historis							Historical information
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	5,232	5,457	5,785	7,750	7,950	6,209	Present value of employee benefit obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	-	(60)	(305)	(87)	(86)	53	Experience adjustment arising on plan obligation

c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

c. *Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:*

	2015	2014	
Saldo awal	5,457	4,019	Beginning balance
Pengakuan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu atas perhitungan retrospektif	-	1,983	Recognition of actuarial losses and past service costs on a retrospectively calculation
Penambahan penyisihan	71	577	Increase in provision
Pembayaran manfaat	(296)	(1,122)	Benefits payments
Saldo akhir	<u>5,232</u>	<u>5,457</u>	Ending balance

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

26. STOCK BASED COMPENSATION

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 24 March 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap pertama pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/42/0000/2012 pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap kedua sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated 26 November 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of first phase MESOP program on 26 November 2010 with 10% discount, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for first phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Director and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the first phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2011, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2011 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2011; and (2) 50% in 2012, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2012 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2012.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012, each.
- c. The first phase MESOP exercise price amounted to Rp400.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/42/0000/2012 dated 30 April 2012, the Company decided on the number of new shares to be issued for second phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012; dan (2) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 2 ditetapkan sebesar Rp325.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/43A/0000/2013 pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap ketiga sebanyak 50.467.000 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap ketiga dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013; dan (2) 50% pada tahun 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2014 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2014.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 25.233.500 lembar saham pada tahun 2013 dan 2014.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 3 ditetapkan sebesar Rp325.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

- a. The exercise period for the second phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2012, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2012 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2012; and (2) 50% in 2013, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2013 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2013.

- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2012 and 2013, each.

- c. The second phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/43A/0000/2013 dated 30 April 2013, the Company decided on the number of new shares to be issued for third phase MESOP program totaling to 50,467,000 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the third phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2013, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2013 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2013; and (2) 50% in 2014, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2014 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2014.

- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 25,233,500 in 2013 and 2014, each.

- c. The third phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

26-11-2010 s.d./until 31-12-2010

Dividen yang diharapkan	1,45%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp435	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp400	Exercise price
Ketidastabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	8,19%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of the employees' and management stock option plan as of 31 March 2015 and 2014 and the changes for the years then ended are as follows:

Hak opsi tahap ketiga:

Third phase option:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saham dalam hak opsi awal tahun	18,925,125	18,925,125	Beginning balance of stock option
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	25,233,500	25,233,500	Option rights vested during the current year
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	Option exercised during the current year
Hak opsi yang gagal diperoleh	(18,925,125)	(18,925,125)	Forfeited stock option
Saham dalam hak opsi akhir tahun	<u>25,233,500</u>	<u>25,233,500</u>	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	88	88	Fair value of option rights at grant date

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2013 yang dibebankan pada usaha adalah nihil.

Total compensation expense in relation to the MESOP for years ended 31 March 2015 and 2013, is nil.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 8 September 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016.
- Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Januari 2015 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.

- On 4 March 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 September 2014 and the agreement is valid until 31 July 2016.
- On 31 May 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 30 January 2015 and the agreement is valid until 31 March 2015.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 8 September 2014, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 Januari 2015, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Maret 2015.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 240 MT selama bulan Januari sampai Maret 2015 dengan harga USD20 per MT dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia rata-rata tanggal 1 Oktober sampai dengan 18 Desember 2014 (Rp12.222) dan PPN 10% dari jumlah *invoice* bulan Januari sampai dengan Maret 2015. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 22 Desember 2014, dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2015.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 26 August 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated 30 January 2015. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until 31 March 2015.
- d. On 22 December 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 September 2014, and the agreement is valid until 31 July 2016.
- e. On 2 May 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated 30 January 2015 and the agreement is valid until 31 March 2015.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah totaling 240 MT during January until March 2015 with USD20 per MT and using average BI Middle rate from 1 October until 18 December 2014 (Rp12,222) and 10% of VAT of the invoice value for January until March 2015. The agreement has been amended several times, the latest was dated 22 December 2014, and the agreement is valid until 30 March 2015.
- g. On 31 March 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated 15 March 2013 and the agreement is valid until 31 March 2018.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 30 Januari 2015 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.
- j. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan, Serikat Karyawan Latinusa, dan PT AXA Financial Indonesia mengadakan perjanjian penyelenggaraan Program Kesehatan Pensiunan Karyawan (Prokespen). Pembayaran kepada PT AXA Financial Indonesia akan dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2021.

28. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 15 March 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is entered into force since 1 April 2013 until 31 March 2018.
- i. On 28 January 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on 30 January 2015 and the agreement is valid until 31 March 2015.
- j. On 16 December 2013, the Company, Serikat Karyawan Latinusa, and PT AXA Financial Indonesia entered into a Health Programs Retired Employees agreement (Prokespen). The payment to PT AXA Financial Indonesia will be started in 2014 and ended in 2021.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On 18 August 2011, the Company has a *Foreign Exchange Line* facility obtained from BSMI with a maximum amount of USD5,000, which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions from the same bank. As of 31 March 2015, the Company has not used this facility (Note 11).
- b. On 1 November 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On 1 April 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 27 Juni 2014 dan akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2015.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- c. On 28 June 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD15,000. This agreement has been amended on 27 June 2014 and valid until 27 June 2015.

29. (RUGI) LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan (rugi) laba per saham dasar:

29. (LOSS) INCOME PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic (loss) income per share:

2015			
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Loss Comprehensive for the Year</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</i>		Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	(1,201)	2,523,350,000	(0,0005)

Dalam tahun 2015 dan 2014, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada dibawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

In 2015 and 2014, average market price of ordinary shares during the exercise period of stock options was lower than the stock option exercise price, therefore, there was no dilution impact. Based on management's estimate, most likely no execution of this option because the average market price of ordinary shares is lower than stock option exercise price.

2014			
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Loss Comprehensive for the Year</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</i>		Laba Per Saham/Income Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	(265)	2,523,350,000	(0,0001)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of 31 March 2015 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (Lanjutan)

	Mata uang Asing (Dalam Jutaan Rupiah)/ Foreign currency (In million Rp)	Mata uang Asing (EUR)/ Foreign currency (EUR)	Mata uang Asing (JPY)/ Foreign currency (JPY)	Total Setara (USD)/ Equivalent (USD) amount
Aset				
Kas dan setara kas	6,938	-	-	530
Piutang usaha	188,929	-	-	14,440
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	1,944	-	-	149
Pihak berelasi	40	-	-	3
Piutang karyawan	1,062	-	-	81
Aset lain-lain	4,521	-	-	346
Sub-total Aset	203,433	-	-	
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(114,444)	-	-	(8,747)
Utang usaha				
Pihak ketiga	(16,172)	(30,586)	-	(1,269)
Pihak berelasi	(6,164)	-	-	(471)
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	(7,848)	-	(57,666)	(600)
Pihak berelasi	(415)	-	-	(32)
Beban akrual	(5,715)	-	(6,800,000)	(493)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(68,454)	-	-	(5,232)
Sub-total Liabilitas	(219,212)	(30,586)	(6,857,666)	(16,844)
Total Liabilitas Neto	(15,778)	(30,586)	(6,857,666)	(1,296)

Pada tanggal 22 April 2015, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp12.952/USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar USD12.

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS (Continued)

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Third parties
Related parties
Employees receivables
Other assets
Sub-total Assets
Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Long-term employee benefit liabilities
Sub-total liabilities
Total Net Liabilities

As of 22 April 2015, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp12,952/USD. If such exchange rate had been used as of 31 December 2014, the net liabilities will decrease by USD12.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko bunga, risiko mata uang dan risiko harga)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risks
- Liquidity risk
- Market risk (interest risk, currency risk, and price risk)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan *control* dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.

The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.

Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.

a. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2015	2014	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	6,059	5,146	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40,466	42,624	Trade receivables
Piutang lain-lain	383	395	Other receivables
Penyerahan saham	128	128	Investment in shares
Uang jaminan	55	55	Security deposits
Piutang karyawan, neto	81	135	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	327	363	Other assets
	47,499	48,846	

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Maret 2015/Fair value 31 March 2015	
Utang bank jangka pendek	53,762	-	-	53,762	53,762	Short-term bank loans
Utang usaha	25,933	-	-	25,933	25,933	Trade payables
Utang lain-lain	627	-	-	627	627	Other payables
Beban akrual	705	-	-	705	705	Accrued expenses
Total	81,027	-	-	81,027	81,027	Total

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Desember 2014/Fair value 31 December 2014	
Utang bank jangka pendek	54,834	-	-	54,834	54,834	Short-term bank loans
Utang usaha	25,585	-	-	25,585	25,585	Trade payables
Utang lain-lain	714	-	-	714	714	Other payables
Beban akrual	578	-	-	578	578	Accrued expenses
Total	81,711	-	-	81,711	81,711	Total

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD66, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of 31 March 2015, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD66 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in currencies other than USD and trade payables from purchases in currencies other than USD.

To manage currency risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statements of comprehensive income for the current year.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko mata uang (Lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2015, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2015 disajikan pada Catatan 30.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang selain Dolar AS

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang selain Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 1,05% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD38.

e. Risiko harga

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual *tinplate* dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor *tinplate* secara langsung dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual secara berkala dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Currency risk (Continued)

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at 31 March 2015, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of 31 March 2015 are presented in Note 30.

Sensitivity analysis for currency risk other than USD

As of 31 March 2015, if the exchange rates of the Rupiah against currencies other than USD depreciated/appreciated by 1.05% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD38 lower/higher.

e. Price risk

As the single producer of *tinplate* in the country, the sales of the Company's main products will be affected by the decrease of *tinplate*'s market sales price because some customers may import directly the *tinplate* from other countries. If this situation happens quite long, it will potentially decrease the Company's market share, therefore, it is necessary to adjust the sales price on a regular basis by keeping looking for the cheaper purchase price of raw materials.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara
reguler memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan
digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan
produk dan memiliki dua segmen operasi yang
dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan
(*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen
yang telah mempunyai mesin potong dalam
mengolah bahan bakunya sebelum menjadi
kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*)
kepada konsumen yang tidak memiliki mesin
potong sehingga Perusahaan melakukan
pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai
dengan ukuran yang telah ditentukan oleh
masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit
usahnya secara terpisah guna keperluan
pengambilan keputusan mengenai alokasi
sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja
segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi
kotor dan diukur secara konsisten dengan laba
atau rugi operasi pada laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company manages the risk through
monitoring debt-to-equity ratio on a regular basis.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is
organized into business units based on their
products and has two reportable operating
segments as follows:

1. Coil Segment

Sales of *tinplate coil* represent sales to
customers who have the cutting machineries
for processing their raw material into cans.

2. Sheet Segment

Sales in the form of *sheet* to costumers who do
not have cutting machineries, therefore, the
Company performs cutting from *coil* into *sheet*
based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its
business units separately for the purpose of
making decisions about resource allocation and
performance assessment. Segment performance
is evaluated based on operating profit or loss and
is measured consistently with operating profit or
loss in the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015		
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total
PENJUALAN NETO	19,162	16,517	35,680
BEBAN POKOK PENJUALAN	(17,840)	(16,754)	(34,594)
LABA BRUTO	<u>1,322</u>	<u>(237)</u>	<u>1,086</u>
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(2,087)
RUGI OPERASI			(1,001)
Pendapatan keuangan			11
Rugi penjualan scrap			(72)
Biaya keuangan			(417)
Rugi selisih kurs, neto			251
Pendapatan lain lain			238
Beban lain-lain			(2)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK			<u>(992)</u>
BEBAN PAJAK			
Kini			-
Tangguhan			(174)
Beban Pajak, neto			<u>(174)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN/TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>(1,166)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
(Kerugian) keuntungan Aktuarial Liabilitas Imbalan Paska Kerja			(35)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN/ TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>1,201</u>
ASET SEGMENT			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			118,971
TOTAL ASET			<u>118,971</u>
LIABILITAS SEGMENT			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			86,468
TOTAL LIABILITAS			<u>86,468</u>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			
Pengeluaran modal			104
Penyusutan			578
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			150
Total penyusutan			<u>727</u>

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
OPERATING LOSS
Finance income
Loss on sales of scraps
Finance Costs
Loss on currency exchange, net
Other Income
Others expense
LOSS BEFORE TAX
TAX EXPENSE
Current
Deferred
Tax Expense, net
LOSS FOR THE YEAR/TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Deferred
Employee Benefit Obligations
(LOSS) INCOME FOR THE YEAR / TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
SEGMENT ASSETS
Unallocated assets
TOTAL ASSETS
SEGMENT LIABILITIES
Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITIES
OTHER SEGMENT INFORMATION
Capital expenditures
Depreciation
Unallocated depreciation
Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	23,204	23,215	46,420	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20,241)	(22,481)	(42,722)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>2,963</u>	<u>734</u>	<u>3,698</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(2,714)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI			984	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan			9	Finance income
Rugi penjualan scrap			(54)	Loss on sales of scraps
Biaya keuangan			(224)	Finance Cost
Rugi selisih kurs, neto			(1,309)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			130	Other Income
Beban lain-lain			(200)	Others expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			<u>(395)</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			-	Current
Tangguhan			129	Deferred
Beban Pajak, neto			<u>129</u>	Tax Expense, net
LABA TAHUN BERJALAN/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>(265)</u>	INCOME FOR THE YEAR/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Kerugian) keuntungan Aktuarial Liabilitas Imbalan Paska Kerja			-	Deferred Employee Benefit Obligations
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN/ TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>(265)</u>	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR / TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			121,419	Unallocated assets
TOTAL ASET			<u>121,419</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			87,715	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			<u>87,715</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			<u>405</u>	Capital expenditures
Penyusutan			571	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>145</u>	Unallocated depreciation
Total penyusutan			<u>716</u>	Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2015 and 31 December 2014
And Three month Ended
31 March 2015 and 2014
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PENYAJIAN KEMBALI

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" untuk menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Perusahaan telah mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

33. RESTATEMENTS

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standard Board issued PSAK 24(2013 Revision) "Employee Benefit", which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015.

The Company has adopted this standard effective on 1 January 2015.

A comparison of the amounts as previously reported and as of 31 December 2014 is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	3,475	1,983	5,457	Long-term employee benefits liabilities
Ekuitas				Equity
(Akumulasi Rugi)				(Accumulation Deficit)
saldo laba	2,758	1,983	4,740	Retained Earning